

Laporan NSFR PT Bank Panin Tbk
Posisi September 2022

Komponen ASF		Posisi September 2022				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	46,615,231.07	-	15,000.00	1,457,800.00	48,073,031.07
2	Modal sesuai POJK KPMM	46,475,231.07	-	15,000.00	1,457,800.00	47,933,031.07
3	Instrumen modal lainnya	140,000.00	-	-	-	140,000.00
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	52,202,146.04	44,340,673.88	949,277.68	1,230,371.83	91,406,971.12
5	Simpanan dan pendanaan stabil	25,390,616.34	23,142,827.36	140,785.20	744,645.62	46,985,163.06
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	26,811,529.71	21,197,846.52	808,492.48	485,726.21	44,421,808.05
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	9,697,409.06	3,898,210.76	513,261.78	19,473,429.45	23,141,373.89
8	Simpanan operasional	6,807,633.98	-	-	-	3,403,816.99
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	2,889,775.09	3,898,210.76	513,261.78	19,473,429.45	19,737,556.90
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	2,867,642.33	36,295.93	956,762.88	974,910.85
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	52,927.98	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	2,814,714.35	36,295.93	956,762.88	974,910.85
14	Total ASF					163,596,286.92

Komponen RSF		Posisi September 2022				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan -	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	7,939,645.71	1,348,743.14	96,451.58	32,393,551.92	1,662,790.18
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,507,075.61	0.00	0.00	0.00	753,537.80
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	10.65	27,139,789.40	16,430,190.80	74,080,025.67	82,942,276.50
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0.00	399,759.62	0.00	0.00	39,975.96
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	10.65	5,661,204.18	457,639.07	9,508,191.49	10,586,193.25
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0.00	20,544,041.30	15,044,625.53	58,120,230.40	67,196,529.25
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	0.00	911,218.28	0.00	455,609.14
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35%	0.00	12,660.99	16,707.92	5,478,202.14	3,575,515.84
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0.00	522,123.31	0.00	973,401.65	1,088,453.05
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Aset lainnya :	1,658,519.89	6,597,011.58	273,927.04	19,135,741.08	27,665,199.60
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	0.00				0.00
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)				0.00	0.00
29	NSFR aset derivatif				0.00	0.00
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				10,585.60	10,585.60
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,658,519.89	6,586,425.99	273,927.04	19,135,741.08	27,654,614.01
32	Rekening Administratif				40,700,639.30	1,648,444.94
33	Total RSF					114,672,249.03
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					142.66%

PT. Bank Panin Tbk dan Entitas Anak
Posisi September 2022

Komponen ASF		Posisi September 2022				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	50,038,038	-	15,000	1,457,800	51,495,838
2	Modal sesuai POJK KPMM	49,898,038	-	15,000	1,457,800	51,355,838
3	Instrumen modal lainnya	140,000	-	-	-	140,000
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	52,660,019	45,275,001	956,010	1,230,372	92,675,924
5	Simpanan dan pendanaan stabil	25,558,784	23,171,859.00	141,866.00	744,646.00	47,173,530
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	27,101,235	22,103,142.00	814,144.00	485,726.00	45,502,395
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	10,831,090	13,056,861	529,662	19,473,430	24,921,849
8	Simpanan operasional	6,893,711.00	-	-	-	3,446,856
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3,937,379.00	13,056,861.00	529,662.00	19,473,430.00	21,474,994
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif				52,928.00	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	2,988,765.00	124,418.00	2,832,664.00	2,894,873
14	Total ASF					171,988,484

Komponen RSF		Posisi September 2022				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,784,996
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,518,530	-	-	-	759,265
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	11	30,170,575	17,859,644	86,123,744	94,841,416
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	399,760	-	-	39,976
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	11	5,869,317	566,874	10,164,190	11,328,026
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah ritel dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	23,366,465	16,364,423	68,991,945	78,018,097
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	911,218	-	455,609
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	12,910	17,129	5,994,207	3,911,254
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	522,123	-	973,402	1,088,453
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	2,447,195	7,028,401	408,377	19,025,937	28,909,910
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)					-
29	NSFR aset derivatif					-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				10,586	10,586
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	2,447,195	7,017,815	408,377	19,025,937	28,899,324
32	Rekening Administratif				41,649,216	1,655,149
33	Total RSF					127,950,736
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) (%)					134.42%

ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO) TRIWULAN

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : September 2022

Analisis secara Individual

1. Rasio NSFR bank posisi September 2022 sebesar 142,66% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp163.596 miliar dan total RSF sebesar Rp114.672 miliar.
2. Rasio NSFR bank posisi September 2022 sedikit mengalami penurunan jika dibandingkan dengan posisi Juli dan Agustus 2022 yang masing-masing sebesar 145,79% dan 145,90%.
3. Rasio pada bulan Juli 2022 jika dibandingkan dengan rasio pada Juni 2022 mengalami penurunan. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan sebesar 0,05%, yang didukung dengan peningkatan komponen RSF sebesar 0,97%. Penurunan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan kurang stabil tanpa jangka waktu kurang stabil sebesar Rp316 miliar (1,41%), komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan stabil dengan jangka waktu kurang stabil sebesar Rp173 miliar (0,75%) dan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan operasional sebesar Rp152 miliar (4,1%). Sedangkan komponen RSF yang mengalami peningkatan terbesar adalah komponen Aset lainnya Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori lainnya sebesar Rp442 miliar (0,8%), komponen Aset lainnya Kredit atau pinjaman dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (Non-Performing Loan) sebesar Rp405 miliar (10,33%) dan komponen pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) yang diberikan kepada Lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana (tanpa jangka waktu dan dengan jangka waktu) pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp332 miliar (64,89%).
4. Rasio pada posisi bulan Agustus 2022 jika dibandingkan dengan Juli 2022 mengalami sedikit peningkatan. Dimana peningkatan sebesar 0,12% ini diakibatkan karena komponen RSF mengalami penurunan sebesar 0,11% sedikit lebih besar jika dibandingkan dengan penurunan komponen ASF sebesar 0,03%. Penurunan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan stabil dengan jangka waktu sebesar Rp515 miliar (2,25%), komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan kurang stabil dengan jangka waktu sebesar Rp357 miliar (1,76%) dan komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari nasabah lainnya sebesar Rp96 miliar (1,97%). Sedangkan penurunan komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp478 miliar (4,67%), komponen kategori Lancar dan

Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana (tanpa jangka waktu dan dengan jangka waktu) pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp229 miliar (27,20%), dan komponen Aset lainnya Kredit atau pinjaman dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (Non-Performing Loan) sebesar Rp231 miliar (5,34%).

5. Sedangkan rasio NSFR bulan September 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rasio posisi Agustus 2022 sebesar 3,24%. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan sebesar 2,14%, yang didukung dengan peningkatan komponen RSF sebesar 0,08%. Penurunan komponen ASF terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari lembaga keuangan sebesar Rp1.604 miliar (33,67%), komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari lainnya sebesar Rp596 miliar (21,4%) dan komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari perusahaan non-keuangan sebesar Rp354 miliar (2,40%). Sedangkan peningkatan pada RSF terjadi pada komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Kredit beragun rumah tinggal, yang diantaranya dikenakan bobot risiko $\leq 35\%$ dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp2.175 miliar (155,23%), komponen Aset lainnya Faktor pengurang modal sebesar Rp391 miliar (6,46%) yang sebagian besar adalah potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp300 miliar dan komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana (tanpa jangka waktu dan dengan jangka waktu) pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp151 miliar (24,59%).
6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR bulan September 2022 adalah :
 - a. Komponen ASF :
 - 1) Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 52,72% dari total ASF bank.
 - 2) Modal 29,38% dari total ASF bank.
 - 3) Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 14,15% dari total ASF bank.
 - 4) Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 3,15% dari total ASF bank.
 - 5) Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 0,6% dari total ASF bank.
 - b. Komponen RSF :
 - 1) Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 72,33% dari total RSF bank.
 - 2) Aset lainnya sebesar 24,12% dari total RSF bank.
 - 3) Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,44% dari total RSF bank.
 - 4) Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 1,45% dari total RSF bank.
 - 5) Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,66% dari total RSF bank.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : September 2022

Analisis secara Konsolidasi

1. Rasio NSFR Konsolidasi posisi September 2022 sebesar 134,42% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 171.988 miliar dan total RSF sebesar Rp 127.951 miliar.
2. Rasio NSFR Konsolidasi posisi September 2022 mengalami penurunan rasio jika dibandingkan dengan posisi Juli dan Agustus 2022 yang masing-masing sebesar 137,63% dan 137,40%. Secara umum, rasio di awal triwulan III-2022 mengalami penurunan rasio secara berurutan.
3. Pada Triwulan III-2022, puncak pertumbuhan Rasio NSFR Konsolidasi terjadi pada bulan Juli 2022 dengan rasio sebesar 137,63%. Jika dibandingkan dengan rasio Juni 2022, komponen ASF mengalami pertumbuhan yang melambat sebesar 0,19% lebih kecil jika dibandingkan dengan pertumbuhan komponen RSF yang juga melambat sebesar 1,23%. Peningkatan ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil – pendanaan kurang stabil sebesar 2,89%, sedangkan komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar yaitu pada komponen Aset lainnya sebesar 5,37%.
4. Rasio NSFR Konsolidasi tumbuh melambat pada bulan Agustus 2022 jika dibandingkan dengan rasio pada Juli 2022, diakibatkan karena komponen ASF tumbuh sebesar 0,14% berbanding terbalik jika dibandingkan dengan pertumbuhan komponen RSF yang melambat sebesar 0,17%. Penurunan ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 0,75%, sedangkan komponen RSF yang mengalami peningkatan terbesar yaitu pada komponen Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 2,98%.
5. Rasio NSFR bulan September 2022 kembali mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rasio posisi Agustus 2022. Pertumbuhan komponen ASF mengalami penurunan sebesar 1,83% jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada komponen RSF naik sebesar 0,35%, sehingga rasio NSFR Konsolidasi mengalami penurunan pada September 2022. Adapun penurunan terbesar pada komponen ASF yaitu terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 8,88%, sedangkan pada komponen RSF yang kenaikan terbesar yaitu pada komponen Transaksi Administratif sebesar 7,68%.

6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR Konsolidasi bulan September 2022 adalah:

a. Komponen ASF :

- Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 50,68% dari total ASF Konsolidasi
- Modal sebesar 29,94% dari total ASF Konsolidasi
- Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi menurun sebesar 14,49% dari total ASF Konsolidasi
- Liabilitas dan ekuitas lainnya menurun sebesar 1,68% dari total ASF Konsolidasi
- Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil menurun sebesar 3,21% dari total ASF Konsolidasi.

b. Komponen RSF :

- Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 55,14% dari total RSF Konsolidasi
- Aset lainnya meningkat sebesar 16,81% dari total RSF Konsolidasi
- Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 0,96% dari total RSF Konsolidasi
- Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 1,04% dari total RSF Konsolidasi
- Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,44% dari total RSF Konsolidasi.

7. Proses konsolidasi menyebabkan rasio Net Stable Funding Ratio dari rasio bank secara individu sebesar 142,66% menurun menjadi sebesar 134,42% untuk rasio bank secara konsolidasi dengan entitas anak. Hal ini disebabkan karena kontribusi entitas anak pada komponen RSF sebesar 11,58% lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi entitas anak pada komponen ASF yaitu sebesar 5,13%.

Adapun detail kontribusi anak terhadap komponen NSFR adalah sebagai berikut :

a. Komponen ASF :

- Kontribusi pada komponen liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp 1,92 triliun atau sebesar 196,94%.
- Kontribusi pada komponen Modal sebesar Rp 3,42 triliun atau sebesar 7,12%.
- Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari korporasi sebesar Rp 1,78 triliun atau sebesar 7,69%.
- Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari perorangan dan mikro kecil sebesar Rp 352 miliar atau sebesar 6,83%.

b. Komponen RSF :

- Kontribusi pada komponen asset lainnya sebesar Rp 1,24 triliun atau sebesar 4,50%.
- Kontribusi komponen Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar Rp 11,90 triliun atau sebesar 14,35%.
- Kontribusi pada komponen HQLA sebesar Rp 122 miliar atau sebesar 7,35%.
- Kontribusi pada komponen Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional yang menurun sebesar Rp 6 miliar atau sebesar 0,76%.